

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam terkait dengan peran yang dilakukan oleh *shadow teacher* dalam mendampingi anak yang mengalami *speech delay* dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perilaku, pandangan, pengalaman, serta bentuk pendampingan yang diberikan oleh *shadow teacher* kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka, melainkan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata, deskripsi, serta penjelasan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam serta menggambarkan secara nyata mengenai peran *shadow teacher* dalam mendampingi anak yang mengalami *speech delay* di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. (Rizal Safarudin 2023) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai

pelaksanaan strategi stimulasi aktif oleh *Shadow teacher* dalam mendukung perkembangan kemampuan berbicara anak *speech delay*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, Dimana peneliti merupakan instrument kunci perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. (Karyono dkk. 2025)

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan menurut Sugiyono mengatakan bahwa Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah. fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. (Sugiyono 2020)

Berdasarkan pendapat di atas dapat mengetahui kehadiran peneliti dilapangan adalah suatu yang mutlak dan bertindak sebagai instrumen utama peneliti dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat perekam, kamera. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis

dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mengamati langsung interaksi antara *shadow teacher* dan anak dengan *speech delay* serta melakukan wawancara mendalam untuk memahami peran *shadow teacher* bagi anak *speech delay*.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu yang beralamat di Perumahan Villa Indah Pesona Blok A No. 09 - 11, Suka Rami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu, yang dipilih karena memiliki tiga orang anak dengan *speech delay* yang membutuhkan dukungan pendidikan khusus. Subjek penelitian terdiri dari:

1. Terdapat 3 *Shadow teacher* yang memberikan bimbingan kepada anak-anak dengan *speech delay*. *Shadow teacher* ini memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menangani anak-anak dengan kebutuhan khusus, terutama dalam mengatasi *speech delay*.
2. Terdapat 3 anak dengan *speech delay* yang telah teridentifikasi sebagai anak yang mengalami keterlambatan bicara sesuai dengan diagnosa dari pihak terkait.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut : (Sugiyono 2018)

a. Data Primer

- a) *Shadow teacher* di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.
- b) Guru kelas di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.
- c) Anak-anak dengan *speech delay*.
- d) Orang tua atau wali anak sebagai pihak yang mendukung stimulasi di lingkungan rumah.

b. Data Sekunder

- a) Dokumen sekolah yang berkaitan dengan program pembelajaran inklusif.
- b) Literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan stimulasi aktif dan *speech delay*

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang sedang diteliti.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: (Moleng 2022)

1. Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh *shadow teacher* dan anak-anak selama proses pembelajaran di kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung interaksi yang terjadi antara *shadow teacher* dan anak-anak, serta bagaimana stimulasi aktif diterapkan. Peneliti akan mencatat berbagai bentuk stimulasi yang diberikan, misalnya melalui percakapan, permainan, atau aktivitas lain yang melibatkan bahasa.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan dengan *shadow teacher* dan orang tua anak-anak yang terlibat dalam penelitian. Wawancara dengan *shadow teacher* bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi, metode, dan hambatan yang mereka hadapi dalam memberikan stimulasi aktif kepada anak-anak dengan *speech delay*. Wawancara dengan orang tua bertujuan untuk mengetahui apakah ada kelanjutan stimulasi yang dilakukan di rumah, serta persepsi mereka terhadap perkembangan bahasa anak.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan berupa laporan perkembangan anak yang disediakan oleh pihak sekolah. Laporan tersebut memuat

catatan perkembangan bahasa dan kemampuan komunikasi anak yang mengalami *speech delay* berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh *shadow teacher* selama proses pembelajaran. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses mengolah dan menata data yang diperoleh selama penelitian secara sistematis. Kegiatan ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan data ke dalam bagian-bagian tertentu, serta mencari dan menemukan pola dari informasi yang diperoleh sehingga dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan peran *shadow teacher* dalam membantu perkembangan kemampuan bahasa anak. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan diolah secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran *shadow teacher* dalam memberikan stimulasi kepada anak yang mengalami keterlambatan berbicara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk peneliti melakukan pengkodean, pengelompokkan dan seleksi data yang diperlukan untuk menghasilkan data yang lebih terfokus, terorganisir, dan siap untuk dilakukan analisis lebih lanjut dalam mengeksplorasi temuan-temuan yang muncul dari data dengan lebih mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti melakukan kegiatan penelitian di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin bertambah serta memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan proses analisis data melalui tahap reduksi data, yaitu proses menyederhanakan dan memilih data yang dianggap penting agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut. (Rijali, 2018)

Tahap reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu (1) Mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilih data yang dianggap penting serta memfokuskan pada informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti juga mencari tema dan pola dari data yang diperoleh serta mengesampingkan data yang tidak relevan dengan fokus penelitian. (2) Data yang dipilih berasal dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi berupa kegiatan pembelajaran

serta bentuk pendampingan yang dilakukan oleh *shadow teacher* di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu dalam membantu perkembangan bahasa anak selama proses pembelajaran di kelas. (3) Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian, yaitu mengenai peran *shadow teacher* dalam memberikan stimulasi bahasa kepada anak yang mengalami keterlambatan berbicara. (4) Data hasil wawancara yang diperoleh dari informan di lapangan juga dipilih dan difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan peran *shadow teacher*, strategi pendampingan yang diberikan, serta komponen pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan komunikasi anak.

Reduksi data dianalisis dengan cara mengelompokkan, mengarahkan, serta menyederhanakan data yang tidak diperlukan, kemudian mengorganisasikan data secara sistematis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang jelas. Data kualitatif dalam penelitian ini disederhanakan melalui proses seleksi, pembuatan ringkasan, serta pengelompokan data ke dalam pola-pola tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat lebih mudah dipahami dan dianalisis dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data serta menarik kesimpulan

dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif agar lebih mudah dipahami. Selain itu, penyajian data juga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, matriks, atau bagan yang bertujuan untuk menggabungkan berbagai informasi yang diperoleh selama proses penelitian sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang telah dianalisis.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih format yang sesuai dengan jenis data yang diperoleh, kemudian menyusunnya secara sistematis serta memberikan judul yang menggambarkan isi data secara tepat. Penyajian data juga dilengkapi dengan informasi tambahan yang dapat membantu peneliti dalam memahami hasil penelitian. Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran *Shadow teacher* dalam membantu perkembangan kemampuan bahasa dan komunikasi anak yang mengalami keterlambatan berbicara, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis serta menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau kembali catatan lapangan dan berdiskusi dengan rekan sejawat untuk membangun kesepakatan intersubjektif. Tahap ini menjadi bagian penting dari analisis data kualitatif karena membantu memperjelas peran

shadow teacher dalam mendukung perkembangan bahasa dan kemampuan komunikasi anak yang mengalami *speech delay*.

Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi sepanjang proses penelitian. Verifikasi dapat dilakukan melalui tinjauan ulang catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat, maupun perbandingan dengan data lain yang relevan. Tujuannya adalah memastikan makna yang muncul dari data dapat diuji kebenaran, konsistensi, dan kesesuaiannya, sehingga validitas temuan penelitian terjaga. Dengan demikian, kesimpulan akhir tidak hanya diambil pada saat pengumpulan data, tetapi melalui proses verifikasi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan kriteria dari Lincoln & Guba (1985) yang mencakup:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana data dan hasil penelitian dapat dipercaya atau diyakini kebenarannya. Dalam penelitian ini, kredibilitas dijaga melalui beberapa Langkah:

- a. Triangulasi metode: Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat konsistensi informasi dari berbagai sumber dan metode. Misalnya, hasil

wawancara dengan *shadow teacher* dibandingkan dengan hasil observasi di kelas serta catatan dokumentasi sekolah. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan tidak bias.

- b. *Member Checking* (Konfirmasi kepada Responden):
Peneliti memberikan hasil wawancara atau temuan sementara kepada responden (seperti *shadow teacher*, guru kelas, atau kepala sekolah) untuk dikonfirmasi ulang. Tujuannya agar informasi yang ditulis peneliti sesuai dengan maksud sebenarnya dari responden dan tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan pada konteks maupun pada situasi lain yang serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menjaga transferabilitas dengan cara:

- a. Deskripsi Kontekstual yang Kaya (*Thick Description*)
Peneliti menjelaskan secara rinci latar penelitian, kondisi sekolah, peran *shadow teacher*, karakteristik anak *speech delay*, serta situasi pembelajaran di TK IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. Dengan uraian yang lengkap dan kontekstual ini, pembaca atau peneliti lain dapat menilai apakah temuan penelitian ini bisa diterapkan di sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas berhubungan dengan tingkat konsistensi hasil penelitian apabila proses penelitian diulang oleh peneliti lain.

Langkah yang dilakukan untuk menjaga dependabilitas yaitu:

a. *Audit Trail* (Jejak Audit Penelitian)

Peneliti mencatat dan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Catatan ini meliputi pedoman wawancara, transkrip data, hasil observasi, dan catatan lapangan. Dengan demikian, peneliti lain dapat menelusuri kembali seluruh langkah penelitian untuk memverifikasi konsistensi dan keandalan data yang diperoleh.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian bebas dari pengaruh subjektivitas peneliti, atau dengan kata lain, hasilnya benar-benar berasal dari data, bukan dari persepsi atau keinginan peneliti.

Dalam penelitian ini, konfirmabilitas dijaga melalui:

a. Dokumentasi Analisis Data yang Sistematis

Peneliti mencatat setiap langkah proses analisis data seperti proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar jejak analisisnya dapat

diperiksa kembali. Semua bukti pendukung (seperti kutipan wawancara dan hasil observasi) disertakan untuk memperkuat kesimpulan, sehingga hasil penelitian mencerminkan realitas yang sebenarnya, bukan opini pribadi peneliti.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah atau cara peneliti untuk mengadakan penelitian dalam mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Observasi tempat penelitian yang akan dijadikan penelitian
 - c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UINFAS Bengkulu sebagai syarat penelitian
 - d. Membuat rancangan penelitian
 - e. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
 - f. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam dan buku catatan
2. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Melakukan observasi kelas dan wawancara dengan *shadow teacher*.
 - b. Mendokumentasikan strategi pembelajaran yang diterapkan.
3. Tahap Analisis Data

- a. Menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Merangkum hasil penelitian ke dalam bentuk makalah.
 - b. Mengonfirmasi temuan kepada responden sebelum dipublikasikan.

